

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat Tulis Kantor (ATK) adalah sarana penunjang yang mempunyai peranan vital didalam berjalanya suatu fungsi administrasi perusahaan. Bagian Alat Tulis kantor (ATK) merupakan faktor penting dalam kebutuhan pekerjaan perusahaan. Oleh karenanya pengelolaan ATK haruslah mendapat perhatian khusus. Dimana diharapkan dengan dibentuknya suatu sistem pengelolaan yang baik maka diharapkan semua permintaan yang diinginkan oleh berbagai divisi perusahaan dapat terpenuhi dengan optimal dan cepat tanggap. Perihal permasalahan pengelolaan ATK merupakan masalah perubahan sistem manual ke komputerisasi.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat saat ini hampir berkesinambungan dengan setiap kegiatan manusia. Umumnya manusia menggunakan teknologi untuk kebutuhan pribadi ataupun untuk meningkatkan usahanya. Dalam hal ini juga memberikan pemanfaatan dalam pendataan alat tulis kantor untuk menunjang kinerja perusahaan.

Oleh karenanya pemanfaatan sistem komputerisasi pengelolaan ATK dengan menggunakan website dengan harapan bahwa sistem pengelolaan ATK dapat berjalan dengan optimal dan efisien sehingga diharapkan berdampak pada kinerja perusahaan yang semakin optimal. Penggunaan komputer perlu ada dalam proses pengelolaan barang, dengan maksud untuk menyimpan data, daftar harga yang berbeda-beda untuk setiap waktu serta daftar supplier yang berbeda-beda pula, maka data yang ada pada PT. Andiarta Muzizat Pangkalpinang harus terorganisasi dengan baik. Sistem pengelolaan ATK di PT. Andiarta Muzizat Pangkalpinang pada saat ini masih dilaksanakan secara manual setiap divisi yang membutuhkan ATK harus mengisi form yang telah disediakan secara tertulis. Dengan demikian masih sering terjadinya kesalahan informasi sehingga mengakibatkan pembuatan laporan rencana pemakaian barang untuk pengeluaran

anggaran perbulan terlambat diterima oleh bagian pengadaan barang (purchasing). Keterlambatan pemasokan barang ATK ini secara tidak langsung akan mempengaruhi proses lamanya permintaan yang ada dimasing masing divisi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: “**Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Pada PT Andiarta Muzizat Pangkalpinang**”. Sistem ini berisi tentang pendataan barang, update harga , dan update persediaan barang.

Dengan adanya Sistem Informasi Pendataan alat tulis kantor di PT. Andiarta Muzizat dapat memudahkan dalam mengelola data dan memudahkan pimpinan melihat stok barang di perusahaan. Diharapkan nantinya dapat menjadi salah satu solusi pendataan alat tulis kantor di PT. Andiarta Muzizat sehingga dapat berguna dan dapat memenuhi segala aktifitas yang ada di PT. Andiarta Muzizat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web Pada PT. Andiarta Muzizat?
2. Bagaimana Membangun Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web Pada PT. Andiarta Muzizat?
3. Metode apa yang digunakan pada Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web Pada PT. Andiarta Muzizat?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis membatasi penulisan ini sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan untuk Pendataan Alat Tulis Kantor pada PT. Andiarta Muzizat.
2. Penggunaan aplikasi adalah pegawai yang sudah terdaftar
3. Tidak membahas tentang keamanan jaringan.
4. Sistem informasi Pendataan dirancang berbasis *website*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Manfaat dan Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu PT. Andiarta Muzizat dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan sistem pendataan alat tulis kantor berbasis website lebih baik dari sistem manual sebelumnya.

Dengan adanya sistem informasi pendataan alat tulis kantor berbasis website ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya manfaat dan tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi pendataan alat tulis kantor pada PT. Andiarta Muzizat
2. Perancangan sistem informasi ini diharapkan mampu membantu kinerja pelayanan pada PT. Andiarta Muzizat agar lebih efektif dan efisien.
3. Mempermudah Kepala Gudang untuk mengetahui data barang masuk dan data barang keluar .

1.5 Metode Penelitian

Adapun model, metode, dan tools pengembangan sistem yang digunakan sebagai berikut :

1. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi FAST adalah salah satu metode pengembangan system informasi dengan urutan langkahnya adalah *Scope Definition* (Lingkup definisi) – *Problem Analysis* (Analisis Permasalahan) – *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan) – *Decision Analysis* (Analisis Keputusan) – *Logical Design* (Desain Logis) – *Physical Design & Integration* (Desain fisik dan integrasi) – *Construction & Testing* – *Installation & Delivery*.



Gambar 1.1
Model FAST

2. Metodologi Berorientasi Objek & Terstruktur

Object Oriented Analysis Design (OOAD) adalah perantara untuk memetakan spesifikasi atau kebutuhan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek kedesain pemodelan agar lebih mudah diimplementasikan. *Object Oriented Analysis (OOA)* sering kali memiliki batasan yang kurang jelas sehingga biasanya disebutkan langsung menjadi *OOAD*.

Model perancangan terstruktur ini bertujuan untuk membuat model solusi terhadap problem yang sudah dimodelkan secara lengkap pada tahap analisis terstruktur. Ada empat kegiatan perancangan yang harus dilakukan yaitu :

Perancangan arsitektural; kita merancang struktur modul P/L dengan mengacu pada model analisis yang sesuai (DFD). Langkahnya adalah; mengidentifikasi jenis aliran (transform flow atau transaction flow),

menemukan batas-batas aliran (incoming flow atau outgoing flow), kemudian meletakkannya menjadi struktur hirarki modul. Selanjutnya kita alokasikan fungsi-fungsi yang harus ada pada modul-modul yang tepat.

Perancangan data; kita merancang struktur data yang dibutuhkan, serta merancang skema basis data dengan mengacu pada model analisis yang sesuai (ERD).

Perancangan antarmuka; kita merancang antarmuka P/L dengan pengguna, antarmuka dengan sistem lain, dan antarmuka antar-modul.

Perancangan prosedural; kita merancang detail dari setiap fungsi pada modul. Notasi yang digunakan bisa berupa flow chart, algoritma, dan lain-lain. Pastikan bahwa model perancangan yang dibuat sudah mengakomodasi kebutuhan non fungsional.

3. Tools/Alat bantu Pengembangan Sistem

Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berorientasi objek. Salah satu jenis diagram dalam *Unified Modelling Language (UML)* adalah *Use Case Diagram*. Menggunakan diagram – diagram *UML* dan penulisan menggunakan 5 (lima) diagram. Diagram yang dibutuhkan yaitu *activity diagram*, *use case diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *package diagram*, dan *deployment diagram*.